

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN
DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG
BERKUALITAS**
(Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat



Disusun Oleh :

Muhammad Fikri Sudrajat

1908560

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN
DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG
BERKUALITAS (Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten
Bandung Barat)**

Oleh
Muhammad Fikri Sudrajat
1908560

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Program Studi Pendidikan Masyarakat

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia

Muhammad Fikri Sudrajat
Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruh atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto copy, atau cara lain tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
MUHAMMAD FIKRI SUDRAJAT

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN
DALAM MENYELENGGARAKAN PELATIHAN BARISTA YANG
BERKUALITAS

(Studi di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Bandung Barat)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing,

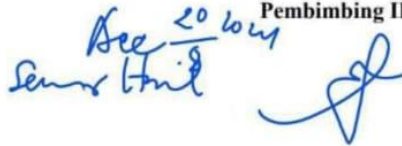
Pembimbing I



(Prof. Dr. H. Mustafa Kamil)

NIP.19611109198703 1 001

Pembimbing II



(Dr. Sardin, M.Si)

NIP.19710817199802 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Vanti Shantini, M.Pd.
NIP. 197301282005012001

ABSTRAK

Analisis kebutuhan pelatihan merupakan langkah awal dalam melaksanakan program barista di BPVP Bandung Barat. Analisis kebutuhan pelatihan juga merupakan upaya yang dilakukan pihak lembaga untuk menghasilkan pelatihan yang berkualitas, meskipun tidak jarang analisis kebutuhan yang dilakukan tidak koheren dengan proses pelatihan. Melalui penelitian ini, dirumuskan tujuan penelitian, yaitu; (1) mendeskripsikan pelaksanaan analisis kebutuhan pelatihan yang diselenggarakan oleh BPVP Bandung Barat, dan (2) mendeskripsikan relevansi hasil analisis kebutuhan pelatihan dengan kualitas pelatihan barista di BPVP Bandung Barat. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa; (1) analisis kebutuhan pelatihan dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis terhadap kebutuhan pelatihan secara luas dengan memperhatikan potensi di dunia industri juga dunia kerja dan analisis kebutuhan belajar terhadap peserta pelatihan yang dilakukan melalui pemetaan kompetensi peserta sebelum mengikuti kegiatan pelatihan; (2) hasil analisis kebutuhan dimanfaatkan dalam proses pelatihan terutama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saling membelajarkan (*learning exchange*) di antara peserta pelatihan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pelatihan lainnya dalam menyelenggarakan pelatihan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

Kata Kunci: analisis kebutuhan pelatihan, kualitas pelatihan, pelatihan barista.

ABSTRACT

The training analysis needs is the first step in implementing the barista program at BPVP West Bandung. Training needs analysis is also an effort made by the institution to produce quality training, although it is not uncommon for the needs analysis to be carried out incoherent with the training process. Through this research, the objectives of the research were formulated; (1) to describe the implementation of the training needs analysis organized by BPVP West Bandung, and (2) describe the relevance of the results of the training needs analysis to the quality of barista training at BPVP West Bandung. The researcher uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected using interview, observation, and documentation methods. The results of the study found that; (1) The analysis of training needs is carried out in two ways, namely the analysis of training needs in general by paying attention to the potential in the industrial world as well as the world of work and the analysis of learning needs of trainees which is carried out through mapping the competencies of participants before participating in training activities; (2) The results of the needs analysis are used in the training process, especially in the learning process by using a learning exchange approach among the trainees. The results of the research are expected to be a reference for other training institutions in organizing better training and in accordance with training needs.

Keywords: training needs analysis, training quality, barista training.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Strukur Organisasi Skripsi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Peran Pelatihan dalam Pendidikan Masyarakat	8
2.2 Konsep Pelatihan.....	8
2.2.1 Definisi Pelatihan	8
2.2.2 Tujuan dan Manfaat Pelatihan	9
2.2.3 Prinsip Pelatihan	11
2.2.4 Komponen Pelatihan	12
2.2.5 Unsur – Unsur Pelatihan.....	13
2.2.6 Langkah-Langkah dalam Menyusun Program Pelatihan	17
2.3 Relevansi Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan dengan Kualitas Pelatihan	19

2.4 Analisis Kebutuhan Pelatihan	20
2.4.1 Konsep Analisi Kebutuhan Pelatihan.....	20
2.4.2 Faktor Kebutuhan Pelatihan	20
2.4.3 Prosedur Analisis Kebutuhan Pelatihan.....	21
2.4.4 Teknik Analisi Kebutuhan Pelatihan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Tahap-Tahap Penelitian	24
3.2.1 Tahapan Pra Lapangan	25
3.2.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan.....	25
3.2.3 Tahap Analisis Data.....	25
3.2.4 Tahap Penluisan Laporan.....	25
3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian	25
3.3.1 Partisipan	25
3.3.2 Tempat Penelitian	26
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	27
3.4.1 Metode Wawancara	27
3.4.2 Observasi	27
3.4.3 Dokumentasi.....	27
3.5 Prosedur Pengolahan Data	28
3.5.1 Pengumpulan Data (<i>Data Conclusion</i>)	28
3.5.2 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	28
3.5.3 Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	29
3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Conclusion Drawing / Verification</i>). 29	
3.6 Triangulasi Data	29
BAB IV TEMUAN DAN PEMABAHASAN	28
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	28
4.1.1 Lokasi Penelitian	28
4.1.2 Profil Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat.....	28

4.2 Tugas dan Fungsi BPVP Bandung Barat	29
4.2.1 Tugas BPVP Bandung Barat	29
4.2.2 Fungsi BPVP Bandung Barat.....	29
4.3 Visi dan Misi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktifitas Bandung Barat.....	29
4.3.1 Visi.....	29
4.3.2 Misi.....	29
4.4 Struktur Organisasi BPVP Bandung Barat.....	30
4.5 Deskripsi Hasil Temuan Penelitian	30
4.5.1 Pelaksanaan Analisi Kebutuhan Pelatihan	31
4.6 Pembahasan.....	59
4.6.1 Pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pelatihan	59
4.6.2 Relevansi Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan dengan Kualitas Penyelenggaraan Pelatihan Barista	67
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI	74
5.1 Simpulan	74
5.2 Implikasi.....	75
5.3 Rekomendasi	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Responden.....	26
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3.3 Dokumentasi	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Tim Perumus 1	33
Gambar 4.2	Tim Verifikator.....	33
Gambar 4.3	Klasifikasi Program Pelatihan Barista	34
Gambar 4.4	Buku Pedoman Program Pelatihan Barista.....	35
Gambar 4.5	Program Pelatihan Barista	37
Gambar 4.6	Kurikulum Pelatihan.....	38
Gambar 4.7	Uraian Materi Pelatihan.....	39
Gambar 4.8	Modul Pelatihan.....	40
Gambar 4.9	Persyaratan Instruktur	41
Gambar 4.10	Persyaratan Peserta	43
Gambar 4.11	Praktek	45
Gambar 4.12	Media Pembelajaran	46
Gambar 4.13	Buku Penilaian.....	47
Gambar 4.14	Instrumen Evaluasi	45
Gambar 4.15	Modul yang Didapat oleh Peserta.....	51
Gambar 4.16	Proses Belajar Kelompok	53
Gambar 4.17	Tempat Pelaksanaan Pelatihan Barista	55
Gambar 4.18	Alat dan Bahan Pelatihan.....	56
Gambar 4.19	Sertifikat Kompetensi Peserta.....	58
Gambar 4.20	Alur Program Pelatihan Barista	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing	81
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 3 Buku Kegiatan Bimbingan	84
Lampiran 4 Kisi Kisi Penelitian	86
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	89
Lampiran 6 Hasil Observasi dan Hasil Studi Dokumentasi.....	118
Lampiran 7 Dokumen Hasil Studi Dokumentasi.....	121
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	128
Lampiran 9 Surat Keterangan Bebas Uji Plagiat.....	132
Lampiran 10 Lembar Perbaikan Skripsi.....	133
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	134

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Press
- Amalianingsih,, D. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan OJT (On The Job Training) di Restoran Untuk Pengembangan Potensi Diri Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Program Kerja Jasa Boga*. S1 Thesis. Universitas Negeri Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/29199>.
- Dipraja, M. (2023). *Analisis Kebutuhan Karyawan Guna Meningkatkan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Departemen Logistik PT Dirgantara Indonesia)*. S1 Thesis. Universitas Widyatama Bandung. <https://repository.widyatama.ac.id/>
- Faujiah, L., & Fadli, U. M. D. (2023). *Analisis Kebutuhan Pelatihan Karyawan Pada PT Pupuk Kujang Cikampek*. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 318–321. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i3.150>
- Nurhalim, A. D., & Puspita, S. (2021). *Pentingnya Analisis Kebutuhan Pelatihan Untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 12(2a), 104–110. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i2a.202>.
- Warsita, B. (2008). *Teknologi pembelajaran landasan dan aplikasinya*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Isromi, M. (2010). *Efektivitas Pelaksanaan Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL) Dalam Mendukung Kualitas Pelatihan Pertanian di Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang*. S1 Thesi. Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/id/eprint/62592>.
- Nugroho, (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Universitas Katolik Arma Jaya
- Kamil, M. (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.

- Sutisna, S., dkk. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Aksesoris Berbahan Bonggol Jagung dalam Mengembangkan Usaha Mandiri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 63–72. <https://doi.org/10.15294/pls.v4i1.38959>.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia
- Samsinar, (2019). *Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13(2), 194-205. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i2.959>.
- Setiani, dkk. (2020). *Efektivitas Manajemen Sarana Prasarana di Balai Pelatihan Operasi dan Pemasaran Agus Suroto PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Bandung*. *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*. 2(2). 92-99. <https://doi.org/10.17509/jtkp.v2i2.37502>.
- Indrawati. (2016). *Pelatihan Widyaiswarara Penyesuaian /Inpassing Berbasis E-learning : Metode pembelajaran*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Kristina. A. (2013). *Model Training Needs Analysis Untuk Membentuk Perilaku Inovatif SDM Industri Kecil Sepatu Di Jawa Timur*. 6(1), 1-15. *Jurnal Pamator*. <http://u.lipi.go.id/1539674858>.
- Widodo. T. (2021). *Perencanaan dan Evaluasi Pelatihan*. Tangerang Selatan: CV Makeda Multimedia Sarana
- Elis, dan Santika. (2018). *Peran Instruktur dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Belajar Program Pelatihan Instalasi Listrik*. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1), 48-56. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Rohaeni. (2019). *Manajemen Sarana dan Parasana Pendidikan*. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Makassar*, 8(1), 32-43. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/10226/7037>

- Junaidi. (2019). *Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan pelatihan*, 3(1), 45-56.
<https://ejournal.kompetif.com/index.php/diklatreview/article/download/349/287>
- Siringoringo, R. (2012). *Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan*. Diakses dari
https://pusdiklatwas.bpkp.go.id/asset/files/post/a_77/Evaluasi_Diklat.pdf

Yuridis

- Peraturan Presiden Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja
- Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2023 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Golongan Pokok Penyediaan Makan dan Minum Bidang Penyediaan Minuman Kopi di Kedai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan R.I Nomor 21 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kerja
- Menteri Ketenagakerjaan R.I Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan.
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2021 tentang pedoman Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021

Sumber Lainnya

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Indek Pembangunan Manusia Provisini Jawa Barat, diakses dari
<https://jabar.bps.go.id/pressrelease/2021/01/04/837/indeks-pembangunan-manusia--ipm--provinsi-jawa-barat-pada-tahun-2020-mencapai-72-09.html>
- International Coffee Organization* (ICO), Tingkat Konsumsi Kopi di Indonesia, di akses dari <https://icocoffee.org/>.
- Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bandung Barat. Profil BPVP Bandung Barat, di akses dari <https://bpvpbandungbarat.kemnaker.go.id>

LAMPIRAN